

Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Sumber Daya Perusahaan (ERP) dalam Meningkatkan Kinerja Manajemen Rantai Pasok (SCM) AirAsia

Yulfiswandi¹, Benedicte Hartono², Carol³, Jackson⁴, Vina Sonata⁵, Winna Angelina⁶

¹Universitas Internasional Batam

Fakultas Bisnis dan Manajemen, e-mail: yulfis.wandi@uib.ac.id

²Universitas Internasional Batam

Fakultas Bisnis dan Manajemen, e-mail: 2141263.benedicte@uib.edu

³Universitas Internasional Batam

Fakultas Bisnis dan Manajemen, e-mail: 2141277.carol@uib.edu

⁴Universitas Internasional Batam

Fakultas Bisnis dan Manajemen, e-mail: 2141270.jackson@uib.edu

⁵Universitas Internasional Batam

Fakultas Bisnis dan Manajemen, e-mail: 2141241.vina@uib.edu

⁶Universitas Internasional Batam

Fakultas Bisnis dan Manajemen, e-mail: 2141146.winna@uib.edu

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 April 2023

Received in revised form 2 Mei 2023

Accepted 10 Juni 2023

Available online Juli 2023

ABSTRACT

Superior companies need good management, including supply chain management which must also run well to prevent things that have a negative impact on the company. Good supply chain management provides advantages for companies, one of which is for AirAsia so that valuable resources are needed. This research discusses what the ERP system looks like at AirAsia and how this ERP system can maximize supply chain performance that is currently running. This research uses a type of qualitative research and data analysis was carried out using a qualitative descriptive technique. The conclusion drawn from the results of this research analysis is that the ERP system has succeeded in improving the performance of supply chain management at AirAsia so that it is effective in increasing efficiency in AirAsia's own operations as a low-cost airline with the best quality in the world.

Keywords: AirAsia, ERP, supply chain, management.

Abstrak

Perusahaan unggul membutuhkan manajemen yang baik, termasuk manajemen rantai pasok yang harus juga berjalan dengan baik untuk mencegah terjadinya hal yang berdampak negatif pada perusahaan. Manajemen rantai pasok yang baik memberikan keunggulan bagi perusahaan, salah satunya adalah bagi AirAsia sehingga diperlukan sumber daya yang berharga. Dalam penelitian ini dibahas seperti apa sistem ERP pada perusahaan AirAsia dan bagaimana sistem ERP ini dapat memaksimalkan kinerja rantai pasok yang sudah berjalan saat ini. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif. Kesimpulan yang didapatkan dari hasil analisa penelitian ini adalah sistem

Received April 30, 2023; Revised Mei 2, 2023; Accepted Juni 22, 2023

ERP sukses meningkatkan kinerja manajemen rantai pasok di AirAsia sehingga ampuh dalam meningkatkan efisiensi dalam operasional AirAsia sendiri sebagai penerbangan berbiaya rendah dengan kualitas terbaik di dunia.

Kata Kunci: AirAsia, ERP, rantai pasok, manajemen.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan yang unggul memiliki keseluruhan manajemen yang baik. Manajemen yang baik ini harus didukung oleh keseluruhan aspek yang baik pula. Manajemen rantai pasok merupakan salah satu hal yang akan berdampak bagi perusahaan apabila hal tersebut tidak baik. Mengatur rantai pasok disini adalah bagaimana suatu perusahaan dapat mengatur keseluruhan yang terlibat untuk dapat memindahkan suatu produk maupun jasa secara baik dari pemasok kepada pelanggan. Perusahaan yang memiliki manajemen rantai pasok yang baik pasti memiliki keunggulan dibandingkan perusahaan yang tidak dapat mengatur kegiatan pasoknya dengan baik. Mengatur rantai pasok yang baik harus didukung dengan sumber daya perusahaan yang baik pula. Sumber daya perusahaan ini terdiri atas aset yang berharga bagi perusahaan. Aset ini dapat yang berwujud maupun tidak berwujud seperti kemampuan dari organisasi dan masih banyak lagi lainnya.

AirAsia merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang layanan perjalanan dan platform keuangan di Asia Pasifik. Yang terkenal dari AirAsia sekarang ini adalah penerbangan dengan biaya rendah dengan kualitas terbaik di dunia. Karena bergerak di bidang ini, AirAsia pasti membutuhkan sistem manajemen rantai pasok yang bagus agar dapat usahanya berjalan dengan lancar. AirAsia sedang mengembangkan rantai pasok secara digital kepada seluruh grup yang terlibat melalui kerja sama dengan AC2 Group. AC2 Group merupakan penyedia solusi manajemen gudang dan teknologi di Asia [1]. Untuk mewujudkan sistem rantai pasok yang berhasil, AirAsia harus memiliki sebuah sistem dimana seluruh sumber daya perusahaannya dapat bergerak secara berkesinambungan untuk menjadi suatu solusi dan penerapan terbaik dalam mengatur manajemen perusahaan termasuk rantai pasok.

ERP atau *enterprise resource planning* adalah sistem terpadu yang mengaitkan semua sistem untuk mengelola perusahaan dan memaksimalkan sumber daya perusahaan. Sistem ini membantu perusahaan untuk melangkah lebih maju di masa depan. Sistem ini memiliki fungsi memberikan ikatan antar departemen sehingga dapat memonitoring apa yang dilakukan oleh keseluruhan sumber daya perusahaan [2]. AirAsia pasti memiliki sistem ERP di dalam perusahaannya. Sistem ERP ini perlu dianalisa lebih dalam kembali untuk memastikan fungsi di dalamnya berjalan dengan baik sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja manajemen rantai pasoknya yang kini sudah berjalan secara digital menjadi lebih baik. Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini akan membahas bagaimana sistem ERP pada perusahaan AirAsia dan bagaimana sistem ERP ini dapat memaksimalkan kinerja rantai pasok yang sudah berjalan sekarang ini.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Maskapai AirAsia

Maskapai adalah suatu perusahaan yang menyediakan jasa penerbangan bagi penumpang atau barang. AirAsia adalah maskapai penerbangan berbiaya rendah (*low-cost carrier*) yang berbasis di malaysia dan AirAsia memiliki slogan yaitu "*now everyone can fly*". AirAsia didirikan pada tahun 1993 oleh Tony Fernandes.

2.2. Perencanaan Sumber Daya Perusahaan (ERP)

Perencanaan sumber daya perusahaan atau *enterprise resource planning* (ERP) adalah suatu sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan untuk mengintegrasikan dan mengotomatisasi proses bisnis yang bersangkutan dengan operasional di perusahaan yang bersangkutan [3].

2.3. Jenis -Jenis Sistem ERP

- 1) ERP On Premise
ERP On Premise merupakan *software* ERP yang digunakan secara langsung dalam perusahaan. Sistem On Premise dirancang untuk semua ukuran perusahaan, namun Sistem ERP On Premise lebih sesuai untuk perusahaan kecil dan menengah [4].
- 2) Open Source ERP

Open Source ERP sama dengan *software open resource* lainnya. Open Source ERP memudahkan perusahaan untuk memeriksa, memodifikasi, dan meningkatkan kode sumber ERP. Open Source ERP dapat membantu perusahaan untuk menyesuaikan aplikasi agar lebih sesuai dengan tempat kerja [5].

- 3) ERP Berbasis Cloud
ERP berbasis Cloud mempermudah perusahaan untuk mengakses data kapanpun selama perusahaan memiliki jaringan internet. *Software* ERP berbasis Cloud pada umumnya lebih cocok digunakan pada perusahaan besar dibandingkan dengan perusahaan kecil ataupun menengah [6].
- 4) Hybrid ERP
Hybrid ERP adalah sistem perencanaan sumber daya perusahaan yang menyatukan penyebaran On Premise dan berbasis Cloud [7].

2.4. Keuntungan Menggunakan ERP

Keuntungan menggunakan ERP adalah informasi yang didapatkan adalah informasi yang *real time*.

Berikut lima alasan kenapa perusahaan harus menggunakan ERP:

- 1) Mengintegrasikan informasi keuangan.
- 2) Mengintegrasikan informasi pesanan pelanggan.
- 3) Standarisasi dan mempercepat proses pabrikasi.
- 4) Mengurangi persediaan.
- 5) Standarisasi informasi sumber daya manusia.

2.5. ERP Penting Bagi Perusahaan

Mengapa ERP penting untuk perusahaan dikarenakan bagi perusahaan yang ingin menggunakan sumber daya dengan bijak maka solusi bagi perusahaan adalah menggunakan sistem ERP. ERP juga dapat membantu perusahaan mendistribusikan sumber daya manusia dan keuangan. Menggunakan ERP dapat meningkatkan komunikasi dan kerja sama, dikarenakan setiap unit bisnis menggunakan sistem yang sama sehingga karyawan dapat memeriksa status divisi lain untuk membantu pengambilan keputusan [8].

2.6. Manajemen Rantai Pasok (SCM)

Manajemen rantai pasok atau *supply chain management* (SCM) adalah serangkaian proses strategi yang berhubungan dengan perencanaan, pengelolaan, dan aktivitas produk [9]. Manajemen rantai pasok (SCM) memiliki beberapa aliran dan proses. Berikut adalah aliran manajemen rantai pasok:

- 1) Barang, adalah produk yang memiliki wujud yang dapat dipegang, dilihat, dan sentuh.
- 2) Informasi, adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diproses menjadi sesuatu yang berguna bagi perusahaan maupun orang sekitar.
- 3) Keuangan, adalah suatu aktivitas yang berhubungan dengan pengelolaan dana dan aset-aset milik perusahaan.
- 4) Nilai, adalah alat untuk mengukur segala sesuatu, seperti mengukur proyek yang kita jalankan apakah layak atau tidak layak untuk dijalankan.
- 5) Risiko, adalah ketidakpastian yang dapat menimbulkan bahaya atau kondisi yang buruk bagi perusahaan.

Di samping itu, proses adalah tahap-tahapan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Berikut proses manajemen rantai pasok:

- 1) Pembelian, adalah suatu tindakan untuk memperoleh barang atau jasa dengan tujuan untuk digunakan atau dijual kembali.
- 2) Produksi, adalah suatu proses untuk menciptakan atau membuat suatu barang.
- 3) Pemenuhan pesanan, adalah proses menyiapkan produk yang sesuai dengan pesanan yang telah dipesan.
- 4) Manajemen layanan pelanggan, adalah kegiatan yang berhubungan dengan pelanggan dan salah satu sistem informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hubungan pelanggan dengan perusahaan.
- 5) Kemitraan, adalah kerjasama yang telah disepakati oleh kedua belah pihak dan suatu kerjasama yang menguntungkan kedua belah pihak.
- 6) Peramalan, adalah suatu kegiatan yang memprediksikan usaha yang kita jalani dan memprediksi nilai masa depan berdasarkan data dari masa lalu.

2.7. Pengaruh ERP Terhadap SCM

SCM mengintegrasikan proses bisnis dari pengguna akhir hingga ke pemasok asli, produsen, perdagangan, dan mitra logistik pihak ketiga. Integrasi yang baik diperlukan untuk keberhasilan organisasi, dan metode ERP digunakan untuk memastikan integrasi yang baik.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai pada analisis ini ialah penelitian kualitatif, yaitu jenis penelitian yang berfokus pada pengamatan yang mendalam untuk dapat menghasilkan data deskriptif secara umum. Menurut (Mohamed et al., 2010), penelitian kualitatif lebih ditujukan pada elemen manusia, objek, dan juga institusi, serta hubungan atau interaksi di antara elemen-elemen tersebut, dalam upaya memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena. Penelitian kualitatif dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif, sehingga cocok digunakan untuk mendapatkan hasil analisis terkait Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Sumber Daya Perusahaan (ERP) dalam Meningkatkan Kinerja Manajemen Rantai Pasok (SCM) di AirAsia.

3.2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam analisis ini adalah AirAsia untuk mengetahui bagaimana pengaruh sistem ERP dalam peningkatan kinerja manajemen rantai pasok pada sebuah maskapai penerbangan.

3.3. Sumber Data

Data untuk menganalisis dan meneliti merupakan data sekunder (secondary data), yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung dari berbagai sumber berbeda dan melalui pihak ketiga. Data yang digunakan adalah data yang terkait dengan penerapan ERP dan SCM di AirAsia yang diperoleh dari artikel-artikel terdahulu, website AirAsia, serta sumber pendukung basis internet lainnya.

3.4. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini digunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki setelah seluruh data yang dibutuhkan dalam penelitian telah terkumpul. Teknik analisis data ini memungkinkan adanya penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis terkait sistem ERP di AirAsia yang akan menjelaskan seperti apa pengaruh penerapan ERP dalam meningkatkan kinerja manajemen rantai pasok di AirAsia.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Penerapan ERP AirAsia

Gambar 1. Airbus A320 AirAsia di Bandar Udara Changi, Singapura



Sumber: Benedicte Hartono (2022)

AirAsia adalah maskapai berbiaya rendah terbaik yang dapat memberikan pelayanan yang mumpuni kepada penumpangnya dengan harga tiket yang rendah. Hal ini dapat tercapai karena mereka efisien dalam biaya operasionalnya, didukung juga oleh adanya sistem informasi yang memperlancar arus informasi. Penggunaan sistem informasi dalam perusahaan bertujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan.

Salah satu sistem informasi yang telah dijalankan AirAsia adalah sistem perencanaan sumber daya perusahaan (ERP). Sistem ERP menggabungkan seluruh sistem operasi yang berbeda seperti manajemen rantai pasok, keuangan, persediaan, penjualan, dan sumber daya manusia menjadi satu sistem terintegrasi. Hal inilah yang membantu AirAsia mampu untuk mengurangi biaya dan menghilangkan inefisiensi dalam bisnis mereka. AirAsia telah menerapkan sistem ERP pada tahun 2005 berupa Microsoft Business Solutions (MBS) yang diimplementasikan oleh konsultan Avanade.

Sistem ERP AirAsia membantu mempertahankan integritas proses penangkapan transaksi dalam operasi sehari-hari serta pengelolaan rantai pasokan. Selain itu, sistem ERP juga membantu AirAsia mengoptimalkan sumber daya dan meminimalkan biaya operasional dikarenakan ERP dapat mengelola stok persediaan dengan lebih efektif, mengoptimalkan penggunaan armada pesawat, dan meningkatkan efisiensi dalam mengelola keuangan. Implementasi penggunaan sistem ERP terbukti berhasil menunjang kinerja maskapai selama ini sehingga mendapatkan penghargaan maskapai berbiaya rendah terbaik versi Skytrax selama 13 tahun terakhir berturut-turut.

Sebelum penerapan ERP, AirAsia mengalami hambatan terkait efisien dan efektivitas operasional karena menggunakan beberapa sistem yang berbeda untuk mengelola berbagai aspek bisnisnya. Hal ini bisa memperbesar risiko terjadinya kesalahan dan sulitnya melakukan pencarian data serta analisis bisnis yang akurat karena data yang tersebar di berbagai sistem. Dengan adanya penerapan sistem ERP, bisa mempermudah AirAsia dalam pengelolaan bisnis dan memiliki pandangan yang lebih akurat mengenai bisnis secara keseluruhan.

Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2019 AirAsia menjalin kerja sama dalam implementasi sistem ERP berbasis Cloud yaitu Oracle ERP Cloud untuk mendukung produktivitas dan pertumbuhan perusahaan menjadi perusahaan teknologi di bidang perjalanan yang terkemuka di Asia [10]. Oracle ERP Cloud mengintegrasikan sistem bisnis AirAsia untuk mempermudah kelola kontrol dengan menyediakan satu sumber data dan menciptakan operasi keuangan yang adaptif serta inovatif. Sistem ERP berbasis Cloud juga dipilih untuk mengatasi masalah keterbatasan fungsional dan skalabilitas dalam menangani kompleksitas bisnis yang meningkat.



Sumber: Oracle NetSuite Cloud ERP (2020)

4.2. Pengaruh Penerapan ERP AirAsia Terhadap Kinerja Manajemen Rantai Pasok

Advanced Planning and Scheduling System (APS) dikenal juga sebagai proses manajemen manufaktur. Sistem ini digunakan untuk *supply chain planning* yang menggunakan informasi dari ERP untuk perencanaan dan penjadwalan operasi serta melacak biaya berdasarkan aktivitas produksi barang manufaktur. Karena sistem ERP AirAsia tidak terlalu memberikan informasi mengenai manajemen rantai pasokan yang lebih baik untuk menganalisis hal dibutuhkan oleh AirAsia, maka digunakan sistem APS untuk membantu peningkatan kinerja operasional AirAsia, mengklasifikasikan dan mengelompokkan pesanan dari pelanggan, serta memeriksa ketersediaan sumber daya.

Dalam hal ini, AirAsia melakukan kerja sama dengan AC2 Group untuk instalasi sistem manajemen gudang (WMS) Blue Yonder guna mengoptimalkan pengelolaan rantai pasokan, gudang, dan operasionalnya,

seiring dengan adanya peningkatan kapasitas domestik dan permintaan perjalanan. Kerja sama ini akan membantu keempat stakeholder utama *supply chain in-flight service* yang meliputi pihak maskapai (bertanggung jawab merancang layanan di pesawat termasuk penyediaan peralatan dan perlengkapan untuk penumpang), penyedia catering (bertanggung jawab dalam penyediaan makanan hingga penyimpanan bahan baku), pemasok (manufaktur yang menyediakan pasokan kepada pihak maskapai), serta penyedia jasa logistik (pihak ketiga yang mengirimkan pasokan kepada pihak maskapai) dalam menyediakan pelayanan yang tepat untuk para penumpang dan menekan pengeluaran biaya yang tidak berarti.

4.3. Keuntungan dan Manfaat Penerapan Sistem ERP AirAsia

AirAsia menerapkan sistem ERP agar dapat mengelola berbagai operasi bisnis mereka seperti operasi penerbangan, manajemen sumber daya manusia, keuangan, dan manajemen rantai pasok. Berikut ialah keuntungan yang diperoleh AirAsia dalam penerapan sistem ERP.

- 1) Meningkatkan efisiensi dalam operasional
Dengan menerapkan sistem ERP ini, AirAsia bisa meningkatkan efisiensi operasional sehingga mengurangi biaya dan waktu yang diperlukan dalam melakukan berbagai operasi bisnis.
- 2) Meningkatkan visibilitas bisnis
Sistem ERP memberikan visibilitas yang besar terhadap berbagai operasi bisnis AirAsia. Sistem ERP juga membuat informasi lebih terintegrasi dan terpusat sehingga manajemen dapat mengawasi berbagai aktivitas dengan mudah dan membuat keputusan lebih cepat dan tepat.
- 3) Meningkatkan manajemen rantai pasok
Sistem ERP dapat memudahkan AirAsia untuk mengelola rantai pasoknya dengan lebih efektif dikarenakan adanya informasi yang terintegrasi tentang persediaan, produksi, dan pengiriman. AirAsia dapat memastikan barang beserta layanan yang diperlukan tersedia dengan tepat dan biaya yang efisien.
- 4) Memperbaiki akuntansi dan pelaporan keuangan
Sistem ERP dapat memperbaiki akuntansi dan pelaporan dari AirAsia. Dengan informasi keuangannya yang akurat dan terintegrasi dapat memudahkan manajemen dalam memantau performa dan mendukung penentuan keputusan yang baik.
- 5) Transparansi informasi
Sistem ERP dapat membantu AirAsia untuk memiliki akses informasi yang terpusat dan *real-time* pada berbagai proses bisnis sehingga dapat membantu AirAsia untuk membuat keputusan yang cepat dan akurat.
- 6) Pengambilan keputusan yang lebih baik
Dengan informasi yang terintegrasi dan *real-time*, manajemen AirAsia dapat menghindari duplikasi informasi dan pengerjaan ulang sehingga bisa dengan mudah mengawasi berbagai aktivitas bisnis guna membuat keputusan yang lebih baik.

4.4. Kerugian dan Tantangan Penerapan Sistem ERP AirAsia

Tentu selain dari keuntungan, sistem ERP juga memiliki kelemahan berupa risiko dan tantangan yang dihadapi oleh perusahaan. Oleh karena itu, AirAsia dapat melakukan perencanaan matang dalam pemilihan sistem ERP yang tepat agar dapat meminimalkan risiko dan mengoptimalkan manfaat dari sistem tersebut. Berikut ialah kerugian ERP dalam operasional perusahaan AirAsia.

- 1) Biaya yang tinggi
Sistem ERP ini membutuhkan biaya yang sangat tinggi karena selain dari biaya pembelian *software*, terdapat biaya pelatihan, pengembangan, dan perawatan sehingga dapat menimbulkan biaya yang cukup mahal.
- 2) Kesulitan implementasi
Untuk menerapkan sistem ERP, AirAsia memerlukan perubahan dalam berbagai proses bisnis di AirAsia sehingga hal ini menjadi sulit dan memerlukan waktu yang cukup lama. Jika tidak dilakukan dengan baik dan benar, maka hal ini dapat mengganggu kinerja operasional AirAsia.
- 3) Ketergantungan pada sistem
Sistem ERP merupakan sistem yang sangat penting dalam operasional sehingga jika ada terjadinya masalah pada sistem, maka operasional dapat terganggu dan menghambat pekerjaan.
- 4) Kesulitan adaptasi

Selain dari manfaatnya yang banyak, staf AirAsia juga harus terbiasa beradaptasi dengan sistem ERP dan mempelajari cara menggunakannya. Hal ini tentu memerlukan waktu agar staf dapat menguasai sistem secara menyeluruh.

Meskipun adanya kerugian dalam penggunaan sistem ERP, namun AirAsia tetap memilih menggunakan sistem ERP agar dapat meningkatkan efisiensi terhadap operasional dan manajemen rantai pasok AirAsia dalam jangka panjang. Keuntungan dalam penggunaan sistem ERP tentu jauh lebih besar dibanding kerugian yang mungkin akan terjadi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

ERP dalam sebuah perusahaan adalah hal yang krusial. Penerapan sistem manajemen sumber daya perusahaan (ERP) AirAsia terhadap kinerja manajemen rantai pasok (SCM) berhasil mempertahankan integritas proses transaksi, mengoptimalkan rantai pasok, dan meminimalkan biaya operasional. Keberhasilan implementasi ERP terbukti dari fakta bahwa AirAsia telah memenangkan penghargaan maskapai berbiaya rendah terbaik selama 13 tahun berturut-turut. Selain itu, AirAsia juga melakukan *upgrade* pada sistem ERP mereka dan menjalin kerja sama dengan AC2 Group untuk menginstalasi sistem manajemen gudang guna mengoptimalkan pengelolaan rantai pasokan, gudang, dan operasionalnya. Keuntungan yang didapat oleh AirAsia setelah berhasil menerapkan sistem ERP sangat signifikan karena AirAsia dapat tetap memberikan harga tiket yang ekonomis secara konsisten bagi sebagian besar kalangan masyarakat sehingga AirAsia dapat dianggap sebagai salah satu perusahaan yang sukses dalam hal ini.

Meskipun AirAsia sudah terbukti efektif dalam manajemen operasionalnya, masih ada hal yang bisa dibenahi. Saran yang dapat diberikan kepada AirAsia adalah sebagai berikut.

- 1) Kurangi diversifikasi dalam pemakaian software ERP karena dapat meningkatkan biaya operasional (mencari dan memilih *software* ERP yang sudah *all-in one*).
- 2) Optimalkan sistem ERP yang sudah ada untuk mengembangkan AirAsia menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] AirAsia Group, "AirAsia optimalkan pengelolaan rantai pasokan melalui kerja sama dengan AC2 Group," *AirAsia News*, 2020. <https://newsroom.airasia.com/news/2020/12/30/airasia-optimalkan-pengelolaan-rantai-pasokan-melalui-kerja-sama-dengan-ac2-group>.
- [2] Yenti, "Pengertian Sistem ERP dan Fungsinya Bagi Perusahaan," *Direktorat Sistem Informasi dan Teknologi*, 2021. <https://unida.ac.id/teknologi/artikel/pengertian-sistem-erp-dan-fungsinya-bagi-perusahaan.html>.
- [3] Barantum, "mengenal ERP (Enterprise resource planning) dan contohnya," *barantum*, 2022. .
- [4] M. F. Mulya dan N. Rismawati, "Analisis dan Perancangan Sistem E-Commerce Berbasis Cloud Enterprise Resource Planning Menggunakan Odoo 14," *J. SISKOM-KB (Sistem Komput. dan Kecerdasan Buatan)*, vol. 5, no. 1, hal. 57–65, 2021, doi: 10.47970/siskom-kb.v5i1.229.
- [5] Beyond, "5 ALASAN PERUSAHAAN MENGGUNAKAN ERP OPEN SOURCE?," *beyond*, 2021.
- [6] J. Wijaya, "manfaat utama penerapan cloud ERP pada bisnis anda yang perlu anda ketahui!," *hasmicro*, 2023. .
- [7] D. Nofiadi, "Analisis Pengembangan modul purchasing Management pada website Odoo menggunakan website app," *JIKOMP) Maret*, vol. 2022, hal. 19–28, 2022.
- [8] P. A. Mahatmavidya, "Sistem ERP: Pengertian, Jenis, dan Manfaat Bagi Perusahaan," *mekari*, 2022.
- [9] D. Sasmoko, "Apa Itu Supply Chain Management?," *Universitas STEKOM*, 2022. .
- [10] Z. M. Mohamed, A. H. A. Majid, dan Norsiah, *Tapping New Possibilities in Accounting Research, Qualitative Research in Accounting- Malaysian Cases*. 2010.
- [11] AirAsia Group, "AirAsia takes flight with Oracle to transform finance operations," *AirAsia News*, 2019. <https://newsroom.airasia.com/news/2019/3/27/airasia-takes-flight-with-oracle-to-transform-finance-operations>.